



Penerapan Typeform untuk Digitalisasi Data Kesehatan Balita di Posyandu Desa Krikilan: Sebuah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Shafira Weka Milenia¹, Supriyono², Muhammad Arifin³, Soni Adiyono⁴

^{1,2,3,4} Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus

E-mail: 201853039@std.umk.ac.id¹, supriyono.si@umk.ac.id², arifin.m@umk.ac.id³, soni.adiyono@umk.ac.id⁴

Abstract

Effective health recording of toddlers is very important for improving Posyandu services. In Krikilan Village, there are still problems in manual recording that cause delays in data recaps, the risk of losing information, and lack of efficiency in service. This service activity aims to use the Typeform platform as a digital recording solution for more than 120 toddlers involved in the Krikilan Village Posyandu. The methods applied include problem identification, observation, interview, design, and mentoring and evaluation. The Typeform system is designed to be easy to use and integrates online form filling with automatic recaps through Google Sheets. The results showed an increase in the effectiveness of recording and an increase in data accuracy. The use of simple technology such as Typeform has proven to be able to overcome manual recording problems and improve the quality of Posyandu services. Typeform is considered effective, simple, and suitable for Posyandu cadres who have limitations in digital skills. This system is expected to be applied in other Posyandu to strengthen the village public health information system.

Keywords: Digitization, Typeform, Posyandu, Toddler Health, Digital Recording

Abstrak

Pencatatan Kesehatan balita yang efektif sangat penting bagi peningkatan layanan Posyandu. Di Desa Krikilan, masih terdapat masalah dalam pencatatan manual yang menyebabkan keterlambatan rekap data, resiko kehilangan informasi, dan kurangnya efisiensi dalam pelayanan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menggunakan platform Typeform sebagai solusi pencatatan digital bagi lebih dari 120 balita yang terlibat di Posyandu Desa Krikilan. Metode yang diterapkan mencakup identifikasi masalah, observasi, wawancara, perancangan, dan pendampingan serta evaluasi. Sistem Typeform dirancang agar mudah digunakan dan mengintegrasikan pengisian formulir online dengan rekap otomatis melalui Google Sheets. Hasil menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pencatatan dan akurasi data. Pemanfaatan teknologi sederhana seperti Typeform terbukti mampu mengatasi masalah pencatatan manual dan meningkatkan kualitas layanan Posyandu. Typeform yang sederhana dinilai efektif dan sesuai untuk kader Posyandu yang memiliki batasan dalam kemampuan digital. Sistem ini diharapkan dapat diterapkan di Posyandu lain untuk memperkuat sistem informasi kesehatan masyarakat desa.

Kata kunci: Digitalisasi, Typeform, Posyandu, Kesehatan Balita, Pencatatan Digital

©JPSITECH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi dan Teknologi 2025 Some Allrights reserved

1. PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah garda terdepan dalam upaya pelayanan kesehatan untuk anak balita di tingkat desa. Di Desa Krikilan, terdapat tiga Posyandu yang aktif melayani lebih dari 120 balita setiap bulan secara teratur. Namun, sampai saat ini, pencatatan data kesehatan anak balita masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku KMS (Kartu Menuju Sehat) dan lembar catatan yang ditulis. Hal ini menyebabkan berbagai masalah, seperti kerusakan dokumen dan keterlambatan dalam penyampaian laporan.

Permasalahan utama yang ada adalah belum adanya sistem pencatatan digital yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan keadaan sumber daya. Oleh sebab itu,

kegiatan ini memberikan solusi digital yang tidak memerlukan pemasangan aplikasi serta dapat digunakan pada berbagai perangkat, yaitu dengan memanfaatkan Typeform. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan akurasi data dalam pencatatan kesehatan anak balita serta meningkatkan kemampuan digital bagi kader Posyandu, dan menyediakan sistem pencatatan yang berkelanjutan yang ekonomis.

Mutia dan Cholifah menyatakan bahwa penggunaan Google Form mampu meningkatkan efektivitas pencatatan di Posyandu Khana Depok, karena memungkinkan pengarsipan digital yang lebih rapi dan mudah diakses (Mutia & Cholifah, 2024). Nurlita et al menambahkan bahwa transformasi digital pada pencatatan Posyandu melalui E-Posyandu mampu meningkatkan kualitas data dan pelaporan kesehatan di tingkat desa (Nurlita et al., 2023).

Menurut Pratiwi et al, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat potensial untuk dimanfaatkan dalam kegiatan Posyandu, terutama dalam mempercepat proses pelaporan dan pengawasan pertumbuhan balita (Pratiwi et al., 2022). Anjani et al. juga membuktikan bahwa pelatihan kader Posyandu dalam penggunaan sistem digital dapat meningkatkan kapasitas pelaporan gizi anak secara real-time (Anjani et al., 2025). Demikian dengan Ferdian, Susanti, dan Nuraini dalam studi mereka mengenai penggunaan aplikasi iPosyandu menunjukkan bahwa pelatihan kader Posyandu dalam penggunaan aplikasi digital secara signifikan meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan data ke Puskesmas. Mereka menemukan bahwa setelah intervensi digital, waktu pelaporan berkurang hingga 50%, dan kesalahan input menurun drastis (Susanti et al., 2023).

Meskipun penggunaan Google Form cukup efektif, Typeform memiliki keunggulan tambahan dalam desain yang lebih interaktif dan fleksibel. Oleh sebab itu, platform *Typeform* dipilih sebagai alternatif. Dengan memiliki beberapa fitur seperti logika bercabang, validasi input, dan tampilan responsif, Typeform dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan meminimalkan kesalahan input. Sehingga kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan anak balita melalui sistem pencatatan yang lebih modern, efisien, dan akurat.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif yang berfokus pada pengembangan teknologi untuk kader Posyandu melalui perancangan dan pendampingan langsung dalam penggunaan platform Typeform untuk pencatatan data balita. Lokasi kegiatan dilakukan di Posyandu Desa Krikilan dengan jumlah kader yang terlibat sebanyak 10 orang, dan jumlah balita yang menjadi sasaran pencatatan mencapai 120 anak. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian:

2.1 Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan analisis terhadap sistem pencatatan yang diterapkan pada Posyandu Desa Krikilan. Ditemukan bahwa pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku KMS dan formulir kertas, sehingga menyebabkan keterlambatan proses rekapitulasi serta tingginya risiko kehilangan data.

2.2 Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilakukan untuk melihat kesiapan kader dan perangkat yang digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh kader memiliki handphone yang dapat mengakses internet, namun belum pernah menggunakan platform digital untuk mencatat data kesehatan balita.

2.3 Tahap Wawancara

Pada tahap Wawancara dilakukan kepada beberapa kader Posyandu untuk menggali persepsi mereka tentang sistem pencatatan manual dan kesiapan beralih ke sistem digital. Mayoritas kader menyatakan tertarik dengan sistem yang lebih praktis dan dapat dipelajari dengan mudah tanpa perlu keahlian dalam mengoperasikan computer.

2.4 Tahap Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan penyusunan format untuk pembuatan formulir digital dengan menggunakan Typeform yang disesuaikan dengan kebutuhan pencatatan kesehatan balita di posyandu.

2.5 Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Pada tahap terakhir setelah perancangan sistem selesai, pendampingan serta evaluasi penggunaan Typeform dilakukan selama 1 jam. Kader posyandu yang terlibat dalam pencatatan diberi pelatihan cara membuka form melalui link yang sudah disediakan seperti mengisi data kesehatan balita, serta melihat hasil input pada Google Sheets.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan secara langsung di Posyandu Kartika di Desa Krikilan yang melayani lebih dari 120 anak balita. Penerapan sistem pencatatan Typeform dilakukan bersamaan dengan kegiatan Posyandu yang rutin setiap bulan. Pada saat kegiatan posyandu dimulai, salah satu kader bagian pencatatan bersiap menggunakan handphone untuk mengakses form melalui link yang sudah dibagikan.



Gambar 1. Dokumentasi Penimbangan Balita

Form Typeform dirancang dalam empat komponen utama yaitu Pertama Form Identitas Balita meliputi Nama Lengkap Anak dan Umur Anak. Kedua Form Penimbangan Balita meliputi Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Kepala, Lingkar Lengan. Ketiga status Imunisasi dan Terakhir Catatan Kesehatan. Tampilan formulir interaktif menampilkan satu pertanyaan per halaman, disertai dengan ikon dan navigasi yang mudah dipahami. Form ini dirancang untuk memudahkan kader posyandu yang belum terbiasa dengan teknologi digital.

Form identitas balita adalah bagian awal dan utama dalam sistem pencatatan digital berbasis Typeform yang digunakan di Posyandu Desa Krikilan. Form ini dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait dengan data pribadi dan status awal kesehatan anak.

Informasi ini menjadi dasar untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta intervensi kesehatan lebih lanjut.

Gambar 2. Form Identitas Balita

Selanjutnya form penimbangan balita merupakan bagian dari sistem pencatatan kesehatan yang dirancang untuk mencatat indikator pertumbuhan fisik anak secara berkala. Pada Posyandu, penimbangan balita dilaksanakan setiap bulan yang hasilnya digunakan sebagai dasar evaluasi status gizi serta perencanaan intervensi kesehatan. Form ini untuk diisi oleh kader posyandu secara langsung selama proses pengukuran dan penimbangan anak yang dilakukan di posyandu, dengan fokus pada parameter penting yang mendukung penilaian pertumbuhan dan perkembangan balita di desa krikilan.

Gambar 3. Form Penimbang Balita

Status imunisasi adalah elemen yang penting dalam pemantauan kesehatan anak balita. Dengan catatan ini, kader dan petugas kesehatan dapat mengidentifikasi apakah seorang balita telah mendapatkan vaksinasi yang diwajibkan sesuai jadwal dari pemerintah. Sedangkan Form Catatan Kesehatan ini bersifat terbuka dan adaptif, digunakan oleh kader untuk mencatat keadaan anak yang ditemukan selama kegiatan Posyandu atau informasi dari orang tua

Gambar 4. Form Status Imunisasi

Gambar 5. Form Catatan Kesehatan

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pencatatan satu balita berkurang dari 5 menit dengan metode menjadi 2,5 menit dengan menggunakan Typeform. Rekap otomatis di Google Sheets memungkinkan kader dan petugas kesehatan untuk memantau data secara langsung. Sehingga penggunaan form digital ini dapat mengurangi beban kerja administratif dan



mencegah pengulangan entri oleh kader. Di samping itu, Typeform mendukung penghindaran kesalahan input melalui validasi yang sudah ada pada setiap kolom formulir.

Dari hasil wawancara setelah implementasi, beberapa kader yang terlibat mengungkapkan kepuasan terhadap sistem ini karena lebih mudah dipakai dan tidak memerlukan pengulangan rekap. Kader posyandu juga tertarik pada tampilan form yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat memeriksa data balita kapan saja melalui Google Sheets. Fitur logika bercabang pada form juga mempermudah proses input data pada saat proses pencatatan. Meskipun system yang diterapkan di posyandu desa krikilan berfungsi dengan baik, ada masalah teknis seperti minimnya sinyal di Lokasi kegiatan posyandu. Oleh sebab itu, kader disarankan untuk mencatat secara manual terlebih dahulu sebelum memasukkan data ke Typeform setelah kegiatan.

4. KESIMPULAN

Penggunaan Typeform untuk digitalisasi pencatatan data kesehatan balita di Posyandu desa krikilan terbukti berhasil meningkatkan efektifitas pencatatan serta mengurangi kesalahan saat input. Sistem ini juga dapat meningkatkan kemampuan digital para kader posyandu, karena penerapan teknologi yang mudah melalui pelatihan singkat tanpa memerlukan peralatan tambahan. Dengan tampilan yang mudah digunakan dan keterhubungan ke Google Sheets, sistem ini ideal untuk diterapkan di Posyandu yang memiliki sumber daya terbatas. Pada masa mendatang, diharapkan sistem ini dapat ditingkatkan dengan menambah fitur kalkulasi status gizi otomatis serta dasbor untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh kader Posyandu Desa Krikilan yang telah bersedia terlibat aktif selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada Pemerintah Desa Krikilan atas dukungan dan izin pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, S., Agiwahyunto, F., & Abiyasa, M. T. (2025). Efektivitas pelatihan digitalisasi data posyandu sebagai upaya peningkatan monitoring stunting. *Jurnal KALANDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA/article/view/470>

Mutia, I., & Cholifah, W. N. (2024). Digitalisasi layanan posyandu: Implementasi penggunaan Google Form di Posyandu Khana Depok. *Jurnal KAPAS: Kajian Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://journal.unindra.ac.id/index.php/kapas/article/view/3327>

Nurlita, L. D., Khusnaeli, G. F., & Sinaga, R. Y. (2023). Digital transformation of public health data management through the implementation of E-Posyandu in Grujungan Village. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Polije*. <https://publikasi.polije.ac.id/j-dinamika/article/view/3590>

Pratiwi, A. R., Indah, L. I. N., Dwinanto, F. D., & Kholil, I. (2022). Digitalisasi Layanan Posyandu Dengan TIK Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Mardi Rahayu Boyolali. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i2.1485>



Susanti, A. I., Nuraini, A., Ferdian, D., Nurparidah, R., & Jayanti, E. D. (2023). Penguatan Kader dengan Literasi Digital dalam Pencatatan dan Pelaporan Berbasis Aplikasi iPosyandu. *Media Karya Kesehatan*, 6(2), 284–299.